

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah mendorong transformasi diberbagai sektor, termasuk media penyiaran. Dengan adanya teknologi ini, kehidupan manusia semakin terbantu. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mendorong transformasi di berbagai sektor, termasuk media penyiaran. Selain itu, teknologi informasi tidak hanya mengubah cara informasi disebarkan, tetapi juga membentuk pola konsumsi media di masyarakat, yang semakin bergantung pada platform digital (Kurniawan dan Sari).

Televisi merupakan salahsatu bentuk media massa yang cukup fenomenal pada masa penemuannya, karena bisa menggabungkan unsur- unsur audio dan visual secara bersamaan. Penemuan televisi ini banyak membawa perubahan tidak hanya pada perkembangan teknologinya saja, tetapi juga membawa pengaruh kepada kehidupan Masyarakat atau khalayaknya. Teknologi internet juga digunakan untuk mengakses berita, karena publik juga memerlukan informasi guna mengetahui informasi yang sedang terjadi saat itu atau hanya sekedar melihat trend saja. Penyebaran berita saat ini begitu cepat dan mudah tersebar secara luas, bahkan dengan hanya hitungan menit saja segala informasi dapat diketahui, tentu dengan adanya internet. Salahsatu perubahan terbesar dalam industry media adalah integrasi teknologi internet dan platform streaming yang

telah mengubah pola konsumsi dari televisi. Perkembangan ini justru mendorong stasiun televisi untuk beradaptasi dengan menggunakan platform digital, terutama YouTube untuk menyebarkan konten mereka termasuk dalam perluasan berita dan juga live streaming.

Hal tersebut membuat media digital seperti sekarang dan berhasil menggeser berbagai media massa konvensional. Berbagai perusahaan media harus dapat berevolusi agar tidak tertinggal. Denis McQuail menjelaskan bahwa new media atau media baru adalah bentuk media komunikasi yang berbasis pada teknologi digital dan internet, yang memungkinkan interaksi yang lebih luas antara pengguna dikutip dalam bukunya "Teori Komunikasi Massa" (2011: 27). Sebelum adanya teknologi digital yang serba canggih ini, perilaku konsumen atau audiens hanya menjadi penonton pasif saja. Tetapi untuk saat ini, masyarakat bisa berperan lebih aktif dalam memberikan komentar atau tanggapan terhadap apa yang ia tonton.

Dalam hal ini, penonton tidak hanya sebagai penikmat dari televisi saja tetapi bisa interaktif dalam menyampaikan pendapat atau masukan terhadap tayangan yang ditontonnya. Dengan adanya hal tersebut, maka timbullah media baru ditengah era digital yang telah merubah banyak hal, dimulai ketika cara berfikir seseorang hingga kehidupan sehari-harinya (Sari, 2020). Media baru atau dikenal dengan *new media* merupakan hasil dari perkembangan teknologi komunikasi berbasis digital yang memungkinkan penyampaian informasi secara interaktif dan fleksibel. Berbeda dengan media tradisional, new media mencakup platform seperti media social, situs web dan aplikasi yang memfasilitasi interaksi

pengguna secara *real-time*.

Di era digitalisasi 5.0, kini teknologi merambak menjadi salahsatu kebutuhan dalam berbagai aspek. Pesatnya perkembangan teknologi, membuat stasiun televisi yaitu TVRI Jawa Barat memanfaatkan hal tersebut melalui pemberitaan berbasis digital. Era digital menjadi bukti berkembangnya teknologi internet yang semakin maju. Sehingga dengan adanya teknologi internet, manusia lebih mudah untuk mendapatkan berbagai macam informasi dengan cepat. Tidak dapat dipungkiri, biasanya seseorang melihat berita melalui majalah, koran, radio, tetapi sekarang kita bisa mendapatkan informasi hanya melalui telepon genggam. Revolusi industry 4.0 tentu saja membawa perubahan yang cepat di era digital seperti sekarang. Tujuannya tidak lain untuk meningkatkan daya saing insutri di setiap negara untuk menghadapi pasar global yang semakin dinamis (Setiawan).

Sebelum era konvergensi media, TVRI Jawa Barat beroperasi secara tradisional dengan mengandalkan siaran televisi sebagai satu-satunya saluran distribusi informasi kepada masyarakat. Pada masa itu, penonton harus mengikuti jadwal tayang yang telah ditentukan untuk mendapatkan informasi atau hiburan. Pola komunikasi bersifat satu arah, di mana televisi menjadi sumber utama informasi dan audiens hanya berperan sebagai penerima pasif.

Namun, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan munculnya platform digital, terjadi pergeseran besar dalam pola konsumsi media masyarakat. Audiens tidak lagi bergantung sepenuhnya pada televisi konvensional. Mereka kini lebih memilih mengakses informasi melalui

perangkat digital seperti ponsel pintar yang memungkinkan mereka menonton kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan.

Perubahan perilaku audiens ini mendorong media penyiaran seperti TVRI Jawa Barat untuk melakukan adaptasi melalui konvergensi media. Salah satu wujud nyata dari upaya ini adalah pemanfaatan platform digital seperti YouTube dan media sosial lainnya. Dengan hadir di ruang digital, TVRI tidak hanya memperluas jangkauan audiens, tetapi juga menyesuaikan diri dengan gaya hidup masyarakat yang semakin mobile dan terkoneksi secara daring.

Transformasi ini menjadi penting untuk dikaji, khususnya dalam konteks bagaimana TVRI Jawa Barat mengelola pemberitaan berbasis digital sebagai strategi mempertahankan eksistensinya di tengah kompetisi media baru dan perubahan perilaku audiens yang semakin dinamis.

YouTube TVRI Jawa Barat sejatinya telah dibuat sejak tahun 2016. Namun, pada masa itu, kanal tersebut belum dijalankan secara aktif dan hanya sebatas pembuatan akun tanpa strategi pengelolaan konten yang jelas. Aktivitas digital TVRI Jawa Barat melalui platform YouTube baru resmi dimulai pada tahun 2020, bertepatan dengan pembentukan divisi baru bernama Gugus Tugas Komunikasi (GTK).

GTK dibentuk sebagai respons terhadap kebutuhan lembaga dalam menghadapi dinamika komunikasi digital yang semakin berkembang, khususnya di media sosial. Divisi ini bertanggung jawab terhadap pengelolaan berbagai kanal media digital milik TVRI, termasuk YouTube, Instagram, dan platform digital lainnya. Peran GTK sangat penting dalam menyampaikan informasi dan

memperkuat citra lembaga di ranah digital.

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya kebutuhan organisasi, pada tahun 2021, nama Gugus Tugas Komunikasi (GTK) resmi diubah menjadi Tim Konten Media Baru (KMB). Meski terjadi perubahan nama, tugas utama tim ini tetap sama, yakni bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan strategi konten media sosial TVRI Jawa Barat.

Transformasi ini menandai upaya serius TVRI Jawa Barat dalam beradaptasi dengan era digital, terutama dalam mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan pola konsumsi media oleh masyarakat. Oleh karena itu, menarik untuk mengkaji bagaimana pengelolaan pemberitaan berbasis digital, khususnya melalui platform YouTube, dilakukan oleh TVRI Jawa Barat sebagai bentuk strategi remediatisasi untuk tetap relevan di tahun 2024 dan seterusnya.

Platform YouTube ini memungkinkan para penyedia konten media untuk menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya di kalangan generasi milenial dan generasi z yang lebih akrab dengan teknologi digital. Dalam hal ini, televisi publik seperti TVRI Jawa Barat perlu mengadaptasi strategi pemberitaan mereka untuk tetap kompetitif di era digital. YouTube merupakan salahsatu platform berbagai video terbesar d dunia, kini dimanfaatkan oleh stasiun televisi, khususnya TVRI Jawa Barat untuk melakukan siaran langsung, khususnya pada penyebar luasan berita secara real-time.

Pemanfaatan YouTube untuk live streaming ini memungkinkan televisi menjangkau audiens yang lebih luas, baik ditingkat nasional maupun global. Pengguna yang tidak memiliki akses ke televisi konvensional atau lebih memilih

menonton konten secara fleksibel dapat menikmati siaran langsung melalui perangkat mobile atau komputer. Selain itu, YouTube memiliki interaksi langsung dengan audiens melalui fitur komentar dan live chat, yang mana hal tersebut bisa memperkuat keterlibatan antara stasiun televisi dengan penonton. TVRI Jawa Barat sebagai stasiun televisi milik pemerintah memiliki peran yang cukup strategis dalam menyebarkan informasi yang relevan dan berkualitas kepada masyarakat. Hal tersebut selain untuk memperluas jangkauan, penggunaan YouTube oleh TVRI Jawa Barat juga membuka peluang untuk monetisasi konten. TVRI Jawa Barat dapat memanfaatkan iklan, sponsorship serta program berlangganan premium untuk meningkatkan pendapatan.

Meskipun demikian, pemanfaatan YouTube sebagai platform siaran langsung oleh televisi menjadi salahsatu Solusi efektif dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen media di era digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa media tradisional seperti televisi harus terus berinovasi dan berkolaborasi dengan platform digital untuk tetap relevan di Tengah persaingan yang semakin ketat dalam industri media. Namun, ditengah persaingan yang ketat dengan media swasta dan platform digital lainnya, tantangan terbesar bagi TVRI Jawa Barat adalah dengan bagaimana mempertahankan daya saingnya agar tetap relevan dan diminati oleh audiens yang semakin beralih ke platform digital.

Salahsatu strategi yang ditempuh adalah melalui pengelolaan konten digital, seperti pemberitaan yang disiarkan di channel YouTube TVRI Jawa Barat. Dengan adanya penelitian ini, penulis merasakan adanya perubahan lanskap media dalam bidang jurnalistik dan bagaimana media tradisional, seperti

TVRI Jawa Barat, harus beradaptasi untuk tetap relevan di era digital. Penelitian ini dapat mengaplikasikan teori-teori komunikasi massa yang relevan untuk menyusun pengelolaan pemberitaan TVRI Jawa Barat di YouTube. Penerapan strategi yang tepat, seperti segmentasi audiens, positioning, dan targeting, akan memungkinkan pemberitaan tersebut mencapai audiens yang diinginkan dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Sebagai lembaga penyiaran publik yang telah lama hadir di tengah masyarakat Indonesia, TVRI mengalami berbagai tantangan dalam mempertahankan eksistensinya, khususnya di era digital yang ditandai dengan pergeseran pola konsumsi media. Dahulu, sebelum adanya konvergensi media, masyarakat hanya dapat mengakses informasi dari TVRI melalui siaran televisi konvensional. Penonton harus menyesuaikan diri dengan jadwal tayang dan bersifat pasif dalam menerima informasi. Namun kini, dengan kemajuan teknologi dan perubahan perilaku audiens, cara masyarakat mengakses informasi telah berubah secara signifikan.

TVRI Jawa Barat melakukan langkah strategis dengan memanfaatkan platform YouTube sebagai bagian dari transformasi digital. YouTube dipilih karena karakteristiknya yang mendukung penyajian konten berdurasi panjang seperti siaran langsung dan dokumenter. Platform ini juga memungkinkan konten ditonton kapan saja sesuai kebutuhan audiens, menjadikannya ideal untuk menjangkau masyarakat yang kini lebih menyukai akses informasi yang fleksibel dan on-demand.

Pemanfaatan YouTube sebagai media distribusi informasi telah

memberikan dampak positif yang signifikan. Salah satu kemajuan yang terlihat adalah meningkatnya jangkauan dan keterlibatan audiens, terutama dari kalangan muda yang sebelumnya kurang tertarik pada siaran TVRI secara tradisional. Beberapa konten berhasil memperoleh ratusan ribu penayangan, menunjukkan adanya ketertarikan baru terhadap konten-konten TVRI di platform digital.

Selain itu, melalui YouTube, TVRI dapat lebih responsif terhadap isu-isu aktual dan menghadirkan konten yang sesuai dengan momentum. Misalnya, penyajian siaran langsung debat pemilu, konten edukatif tematik, hingga dokumenter yang membahas isu sosial dan budaya lokal. Hal ini sekaligus memperkuat citra TVRI sebagai media publik yang terus beradaptasi dan berinovasi.

Dengan memfokuskan strategi digitalnya pada platform YouTube, TVRI Jawa Barat tidak hanya memperluas jangkauan informasi, tetapi juga memperbaharui citranya sebagai media yang modern, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini.

Penelitian ini mengkaji lebih dalam aspek-aspek teoritis dalam komunikasi dan jurnalisme yang terkait dengan manajemen pemberitaan di platform digital. Salah satu pokok utama dalam Ilmu Komunikasi adalah memahami bagaimana media berkompetisi untuk menarik perhatian audiens. Di tahun 2024, TVRI Jawa Barat harus menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan daya saingnya dengan media digital lainnya yang semakin berkembang pesat. Penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi pengelolaan

pemberitaan yang tidak hanya berbasis pada konten, tetapi juga pada bagaimana TVRI Jawa Barat mempertahankan relevansinya di pasar media digital yang kompetitif.

Pemilihan fokus penelitian pada platform YouTube dalam kajian pengelolaan pemberitaan oleh TVRI Jawa Barat bukan semata karena popularitas platform tersebut, melainkan dilandasi oleh pergeseran mendasar dalam lanskap media dan perilaku audiens di era digital. Dalam beberapa tahun terakhir, YouTube telah berkembang menjadi ekosistem media yang bukan hanya bersifat hiburan, tetapi juga menjadi kanal penting untuk konsumsi berita dan informasi terutama bagi generasi digital-native yang cenderung menghindari televisi linier.

Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI Jawa Barat dihadapkan pada tantangan besar untuk tetap relevan di tengah derasnya arus perkembangan teknologi komunikasi dan media digital. Perubahan pola konsumsi informasi masyarakat yang kini lebih banyak beralih ke platform digital menuntut lembaga penyiaran tradisional untuk menyesuaikan diri dengan cepat. Tidak hanya sekadar hadir di ruang digital, tetapi juga harus mampu bersaing dalam hal kecepatan penyampaian informasi, kreativitas konten, dan keterlibatan audiens.

Di sisi lain, TVRI Jawa Barat juga harus menarik perhatian publik, khususnya generasi muda yang selama ini cenderung lebih akrab dengan media digital berbasis algoritma seperti YouTube, Instagram, dan berbagai platform video lainnya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena TVRI, sebagai media yang memiliki identitas sebagai penyiaran publik, tidak hanya dituntut untuk

informatif dan edukatif, tetapi juga harus tampil menarik, relevan, dan sesuai dengan gaya komunikasi generasi digital.

Lebih dari itu, TVRI juga dituntut untuk mempertahankan daya saingnya di tengah maraknya media digital komersial yang sangat agresif dalam strategi distribusi konten. Media komersial memiliki sumber daya besar untuk memproduksi konten viral, memanfaatkan influencer, hingga mengandalkan iklan berbayar untuk menjangkau audiens. Dalam kondisi tersebut, TVRI sebagai media publik tidak bisa bersaing secara head-to-head menggunakan pendekatan yang sama, tetapi harus menemukan strategi khas yang sesuai dengan nilai-nilai pelayanan publik dan identitasnya sebagai media independen yang

Selain itu, penelitian ini juga menjangkau sejauh mana TVRI Jawa Barat mempertahankan eksistensi dan otoritasnya sebagai sumber informasi terpercaya di tingkat lokal, sekaligus bagaimana mereka menavigasi tantangan algoritma, segmentasi audiens, dan tuntutan konten yang kompetitif di tahun 2024. Minimnya penelitian yang secara spesifik membedah hal ini di konteks lembaga penyiaran publik daerah menjadikan topik ini relevan, orisinal, dan memiliki kontribusi akademik yang kuat terhadap studi media digital dan transformasi lembaga penyiaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti mengambil judul “Pengelolaan Pemberitaan Berbasis Digital pada Channel Youtube TVRI Jawa Barat” untuk melihat bagaimana strategi yang dilakukan oleh TVRI Jawa Barat dalam mempertahankan eksistensinya di tahun 2024.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini berada pada permasalahan bagaimana Pengelolaan Pemberitaan Berbasis Digital pada Channel YouTube TVRI Jawa Barat dalam Mempertahankan Daya Saing di 2024 (Studi Kasus di TVRI Jawa Barat). Berdasarkan fokus penelitian diatas, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana aspek perencanaan pemberitaan berbasis digital pada YouTube TVRI Jawa Barat ?
2. Bagaimana implementasi pemberitaan berbasis digital pada YouTube TVRI Jawa Barat ?
3. Bagaimana evaluasi pemberitaan berbasis digital pada YouTube TVRI Jawa Barat ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang disajikan, maka peneliti bermaksud untuk mengkaji tiga poin yang dijadikan tujuan penelitian, adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui

1. Mengetahui bagaimana aspek perencanaan pemberitaan berbasis digital pada YouTube TVRI Jawa Barat.
2. Mengetahui bagaimana implementasi pemberitaan berbasis digital pada YouTube TVRI Jawa Barat.
3. Mengetahui bagaimana evaluasi pemberitaan berbasis digital pada YouTube TVRI Jawa Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara akademis maupun praktis seperti berikut :

##### **1. Secara Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan, baik secara umum maupun secara khusus bagi penulis, dalam mengembangkan kajian Ilmu Komunikasi, khususnya di bidang jurnalistik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu komunikasi secara keseluruhan, khususnya dalam ranah akademis dan praktis.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya berguna bagi penulis, tetapi juga dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa serta peneliti lain yang tertarik untuk mendalami lebih jauh bidang jurnalistik. Semoga penelitian ini juga dapat memberikan perspektif baru dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama, serta menjadi sumbangsih nyata dalam perkembangan disiplin ilmu komunikasi.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta wawasan praktis bagi berbagai pihak, termasuk praktisi media, pemangku kepentingan (stakeholder), masyarakat umum, dan mahasiswa lainnya. Bagi praktisi media, informasi mengenai pengelolaan sistem media massa diharapkan menjadi panduan yang berharga dalam menghadapi dinamika industri. Untuk para

pemangku kepentingan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dalam memahami proses pemberitaan yang objektif, jelas, dan independen. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan untuk menilai objektivitas media dalam menyajikan informasi. Sedangkan bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan penelitian serupa yang lebih mendalam dan komprehensif.

Selain itu, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan, terutama bagi TVRI Jawa Barat, dengan menyediakan informasi yang relevan dalam meningkatkan kualitas pemberitaan mereka. Pada akhirnya, harapan besar penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi semua kalangan dan berkontribusi positif terhadap pengembangan bidang jurnalistik di tanah air.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Hasil Penelitian Sebelumnya**

Penelitian terdahulu sangatlah penting untuk membantu proses penelitian penulis, dikarenakan penelitian terdahulu memberikan suatu acuan dan pencerahan sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji studi penelitian yang sedang dilakukan. Dalam studi peneliti tentunya mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang relevan dengan apa yang diteliti oleh penulis. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan memperkaya teori serta memperkuat analisa. Penelitian dengan judul “Strategi Pengelolaan Pemberitaan Berbasis Digital pada Channel

Youtube TVRI Jawa Barat”, berikut hasil dari rangkuman yang telah peneliti cari dalam beberapa skripsi yang telah ada sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh *Alya Istiqomah (2024)*, seorang mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul “Strategi Pengelolaan Pemberitaan Televisi pada Era Digital (Studi Deskriptif pada TVRI Jabar dalam mempertahankan Eksistensi tahun 2024)”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa TVRI Jawa Barat dituntut untuk terus beradaptasi agar dapat mempertahankan eksistensinya di Tengah persaingan media yang semakin ketat. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji strategi pengelolaan pemberitaan yang dilakukan oleh TVRI Jawa Barat pada era digital.

Kemudian TVRI Jawa Barat memiliki beberapa tahapan penting untuk mempertahankan eksistensinya. Pertama, pada tahap pra produksi, dilakukan perencanaan yang matang melalui rapat redaksi, riset mendalam, serta pengembangan ide dan konten yang relevan. Kedua, dalam tahap peliputan berita, TVRI Jawa Barat memastikan akurasi dan kecepatan dalam penyampaian informasi dengan memanfaatkan teknologi digital untuk liputan langsung dan pelaporan yang cepat. Ketiga, pada tahap publikasi berita, dilakukan penyebaran konten melalui berbagai platform digital, termasuk media sosial, untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, perbedaan objek yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh *Yasha Langitta Setiawan, Januardi Nasir, Puryanto, Yumi Ariyanti, Tommy Dwi Wahyudi (2023)*, Universitas Eka Sakti Padang dan Universitas Nadhatul Ulama, Padang, Sumatera Barat Strategi dengan judul “Komunikasi INews TV Padang dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan Teknik penarikan sampel purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inews TV Padang menggunakan youtube sebagai media komunikasi live streaming dan memanfaatkan facebook, Instagram dalam hal mempromosikan isi siaran yang akan ditayangkan pada televisi konvensional. Isi dari konten Inews TV berfokus pada pemberitaan local dan iklan pariwisata local yang ada di Sumatera Barat. Persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif dan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh *Ahmad Amirudin, Prihatin Dwi Hantoro (2024)*, Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Magelang dengan judul “*Strategi Komunikasi Temanggung TV dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digital*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Temanggung TV guna mempertahankan eksistensinya sebagai televisi local di era digital adalah dengan terus mengikuti perkembangan teknologi seperti dengan memanfaatkan media lain, yaitu media sosial seperti youtube, Instagram, dan facebook. Temanggung TV juga mengandalkan konten digital yang kreatif

agar tidak tertinggal dalam perkembangan budaya dan perilaku konsumsi Masyarakat dalam mengonsumsi sebuah konten. Persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif dan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh *Famelia Anistya dan Rizki Briandana (2021)*, *Manajemen dan Strategi Produksi Berita Televisi pada Program Warta Parlemen, Universitas Mercu Buana*. Penelitian ini menggunakan metode paradigma positivis dan teknik pengumpulan data wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen dan strategi penayangan warta parlemen diutamakan tayang di jaringan DPR dan ditalayngkan secara streaming melalui website [dpr.go.id](http://dpr.go.id) dan DPR niw dan bekerja sama dengan TVRI. Stasiun TV Swasta (Metro TV, TVOne, Net TV, Trans TV, Trans 7, Indosiar, RTV) untuk memperluas jangkauan supaya Masyarakat bisa menyaksikan televisi parlemen. Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam subjeknya sama-sama membahas terkait strategi pemberitaan dan perbedaannya dalam penggunaan metode penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh *Hilma Fajriani Audah, Acep Muslim (2023)*, Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul “*Strategi Media Televisi Lokal Bandung TV dalam Menghadapi Era Disrupsi Digital*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan strategi dalam menghadapi era disrupsi digital yang diterapkan oleh media televisi local yaitu Bandung TV masuk ke dalam

rapat perencanaan rutin yang dilakukan oleh Bandung TV dan penyebaran program siaran beralih melalui platform digital. Hal ini terkait dengan era disrupsi menitikberatkan mengubah system tatanan lama, mendorong aktivitas pada percobaan teknologi digital. Meskipun tidak ada perubahan secara fundamental, penelitian ini mencoba melihat bagaimana fleksibilitas perencanaan yang dilakukan oleh pihak Bandung TV dalam struktur POAC, *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan) dan *Controlling* (Pengawasan). Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait pemberitaan berbasis digitalisasi.



Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<i>Alya Istiqomah</i> , UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024. Strategi Pengelolaan Pemberitaan Televisi pada Era Digital (Studi Deskriptif pada TVRI Jabar dalam mempertahankan Eksistensi tahun 2024).	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Pada tahap pra produksi, dilakukan perencanaan yang matang melalui rapat redaksi, riset mendalam, serta pengembangan ide dan konten yang relevan. Tahap peliputan berita, TVRI Jawa Barat memastikan akurasi dan kecepatan dalam penyampaian informasi dengan memanfaatkan teknologi digital untuk liputan langsung dan pelaporan yang cepat. Tahap publikasi berita, dilakukan penyebaran konten melalui berbagai platform digital, termasuk media sosial, untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Kemudian mengambil subjek yang sama yaitu TVRI Jawa Barat.	Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini terletak pada objeknya. Penelitian penulis lebih berfokus dalam pemberitaan digital pada channel youtube TVRI Jawa Barat. Penulis menggunakan Metode Studi Kasus.

Sumber : Modifikasi Peneliti

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	<p>Yasha Langitta Setiawan, Januardi Nasir, Puryanto, Yumi Ariyanti, Tommy Dwi Wahyudi, Universitas Eka Sakti Padang dan Universitas Nadhatul Ulama, Padang, Sumatera Barat, 2023.</p> <p>Komunikasi INews TV Padang dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital.</p>	<p>Metode Kualitatif dengan teknik penarikan sampel purposive sampling.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inews TV Padang menggunakan youtube sebagai media komunikasi live streaming dan memanfaatkan facebook, Instagram dalam hal mempromosikan isi siaran yang akan ditayangkan pada televisi konvensional. Isi dari konten Inews TV berfokus pada pemberitaan local dan iklan pariwisata local yang ada di Sumatera Barat.</p>	<p>Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu terletak pada subjek penelitiannya.</p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	<p>Ahmad Amirudin, Prihatin Dwi Hantoro, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2024.</p> <p>Strategi Komunikasi Temanggung TV dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digital.</p>	<p>Metode kualitatif dengan teknik deskriptif analisis.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Temanggung TV guna mempertahankan eksistensinya sebagai televisi local di era digital adalah dengan terus mengikuti perkembangan teknologi seperti dengan memanfaatkan media lain, yaitu media sosial seperti youtube, Instagram, dan juga facebook. Temanggung TV juga mengandalkan konten digital yang kreatif agar tidak tertinggal dalam perkembangan budaya dan perilaku konsumsi Masyarakat dalam mengonsumsi sebuah konten.</p>	<p>Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu terletak pada subjek penelitiannya.</p>

Sumber : Modifikasi Peneliti

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	Famelia Anistya dan Rizki Briandana, Universitas Mercu Buana, 2021.  Manajemen dan Strategi Produksi Berita Televisi pada Program Warta Parlemen.	Metode paradigma post positivis dan teknik pengumpulan data wawancara mendalam.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen dan strategi penayangan warta parlemen diutamakan tayang di jaringan DPR dan ditalayngkan secara streaming melalui website dpr.go.id dan DPR niw dan bekerja sama dengan TVRI. Stasiun TV Swasta (Metro TV, TVOne, Net TV, Trans TV, Trans 7, Indosiar, RTV) untuk memperluas jangkauan supaya Masyarakat bisa menyaksikan televisi parlemen.	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu terletak pada objeknya.	Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu terletak pada metodologi penelitiannya.

Sumber : Modifikasi Peneliti

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5.	<p>Hilma Fajriani Audah, Acep Muslim, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.</p> <p>Strategi Media Televisi Lokal Bandung TV dalam Menghadapi Era Disrupsi Digital.</p>	Metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif.	<p>Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan strategi dalam menghadapi era disrupsi digital yang diterapkan oleh media televisi local yaitu Bandung TV masuk ke dalam rapat perencanaan rutin yang dilakukan oleh Bandung TV dan penyebaran program siaran beralih melalui platform digital. Hasil ini terkait dengan era disrupsi menitikberatkan mengubah system tatanan lama, mendorong aktivitas pada percobaan teknologi digital. Meskipun tidak ada perubahan secara fundamental, penelitian ini mencoba melihat bagaimana fleksibilitas perencanaan yang dilakukan oleh pihak Bandung TV dalam struktur POAC, Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pengarahan) dan Controlling (Pengawasan).</p>	<p>Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitiannya, yaitu metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu terletak pada subjek penelitiannya.</p>

Sumber : Modifikasi Peneliti

## 2. Landasan Teoritis

YouTube sebagai platform media baru menggabungkan berbagai elemen media dalam satu ruang digital. Sebelumnya, pemberitaan TVRI Jawa Barat disampaikan melalui siaran televisi tradisional, tetapi dengan adopsi YouTube, TVRI Jawa Barat kini dapat mengintegrasikan video dengan elemen lain seperti teks di deskripsi, infografis di layar, serta interaksi dengan audiens melalui komentar atau live stream. Hal ini memungkinkan TVRI Jawa Barat untuk menyajikan pemberitaan yang lebih dinamis, menarik, dan lebih mudah diakses oleh audiens digital.

Dalam *Re-Mediation Theory, Understanding New Media* (2000), berargumen bahwa segala bentuk media, termasuk media digital, selalu dipengaruhi oleh bentuk dan praktik media sebelumnya yang bersifat tradisional. Oleh karena itu teori ini yakin bahwasannya media baru bukanlah pengganti media tradisional, melainkan kelanjutan dari media sebelumnya, namun bentuk atau cara kerja yang berbeda dengan beberapa pembaharuan (Bolter & Grusin).

Dengan demikian, media digital merupakan bagian dari rangkaian sejarah yang tidak terpisahkan dengan media tradisional, namun lebih menekankan pada bagaimana dampak dan interaksi yang dibentuknya. Dalam istilah lain, re-mediiasi sesungguhnya mengungkapkan bahwa gagasan bagaimana media baru melakukan *re-fashioning* atas media-media tradisional. Oleh sebab itu, re-mediiasi berdiri pada dua logika, yakni *transparency* dan *hypermediacy*. Dalam konteks media digital, kedua logika tersebut saling melengkapi satu sama lain (Bolter & Grusin, 2000, dikutip dalam Fakhruroji, 2024).

### 3. Kerangka Konseptual

Penelitian ini secara mendalam membahas tentang pemberitaan berbasis digital yang dilakukan oleh TVRI Jawa Barat untuk mempertahankan daya saingnya di tahun 2024. Analisis ini akan mencakup beberapa aspek, diantaranya yaitu dimulai dari perpindahan teknologi lama dengan teknologi digital.

#### a. Digitalisasi

Digital terambil dari bahasa Yunani 'digitus' yang memiliki arti jari jemari. Istilah digital merujuk pada hal yang berkaitan dengan angka, khususnya angka biner. Biner menjadi inti dari komunikasi digital dengan menggunakan angka 0 dan 1 yang diatur dalam deretan kode berbeda untuk mempermudah pertukaran informasi.

Dalam penelitian Danuri (2019:119) mengungkapkan bahwa teknologi digital adalah sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan yang dilakukan secara computer atau digital dibandingkan dengan tenaga manusia. Danuri mengungkapkan bahwa digital pada dasarnya hanyalah system menghitung sangat cepat yang memproses semua bentuk- bentuk informasi sebagai nilai numeris.

Perkembangan teknologi ini membawa perubahan pada kualitas dan efisiensi kapasitas data yang dibuat dan dikirimkan, seperti gambar menjadi jelas karena kualitas yang lebih baik., kapasitas menjadi lebih efisien dan proses pengiriman yang semakin cepat.

#### b. Berita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita adalah cerita

atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Berita juga bisa berarti pemberitahuan atau pengumuman. Terdapat enam unsur-unsur berita yakni apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana atau yang dikenal sebagai 5H dan 1H (*what, who, when, where, why, how*).

Menurut Wahyudi dalam buku yang berjudul “Jurnalistik Sinematografi” karya Prof. Dr. Hafied Cangara, M.Sc dan Drs. Eduard Depari, M.A., M.Sc, mendefinisikan bahwa berita sebagai uraian tentang peristiwa, fakta, atau pendapat yang mengandung nilai berita, dan yang sudah disajikan melalui media massa periodik. Selain itu juga menurut Wahyudi semua berita adalah informasi tetapi tidak semua informasi adalah berita.

Sebab, berita adalah informasi yang mengandung nilai berita yang telah diolah sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada pada ilmu jurnalistik dan sudah disajikan kepada khalayak melalui media massa periodik, baik cetak maupun elektronik.

#### c. Youtube

Youtube merupakan sistus jejaring media sosial yang berisikan berbagai jenis video, pengguna youtube bisa menonton dan mengupload video lewat situs tersebut, banyak sekali jenis video yang terdapat dari youtube mulai dari hiburan, wawasan, serta berita, dikutip dari Wiryany (2019:27).

Dalam Jurnal Komunikasi KAREBA yang ditulis oleh Fatty Faiqah, et all, menyatakan bahwa, youtube dibangun pada tahun 2005 merupakan titik awal adanya situs video upload youtube.com yang didirikan oleh 3 orang karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat (Edy).

Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. YouTube merupakan situs video sharing yang dimiliki google inc. dikategorikan sebagai media massa yang berisikan jutaan video. YouTube dibangun pada Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

#### **4. Langkah-Langkah Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor TVRI Jawa Barat yang berlokasi di Jalan Cibaduyut No. 269, Cibaduyut Wetan, Kecamatan Bojongloa Kidul, kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40236, Indonesia. Alasan dijadikannya Stasiun TVRI Jawa Barat ini dijadikan Lokasi penelitian karena sampai saat ini TVRI Jawa Barat menggunakan Platform Youtube sebagai media massa digital untuk penyebarluasan informasi kepada khalayak umum.

##### **b. Paradigma dan Pendekatan**

Menurut Lexy J. Moleong, paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana suatu distruktur (bagian dan hubungan) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi

waktu). Sedangkan menurut Prof. Kasiram, paradigma adalah acuan longgar alam penelitian yang berupa asumsi, dalil, aksioma, postulat, atau konsep yang akan digunakan sebagai petunjuk penelitian.

Peneliti memilih paradigma konstruktivisme untuk penelitian skripsi ini karena pendekatan ini memungkinkan untuk memahami bagaimana individu atau kelompok di TVRI Jawa Barat membangun makna dan pengetahuan mereka dalam mengelola pemberitaan digital di YouTube. Paradigma konstruktivisme sangat relevan untuk menggali perspektif subjektif para pemangku kepentingan, seperti manajer media, jurnalis, dan staf produksi, dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia media digital. Thomas Luckmann memperkenalkan konsep konstruksionis dalam studi jurnalistik. Mereka mengemukakan teori konstruksi sosial, yang berada di antara teori fakta sosial dan definisi sosial. Dalam penerapannya, peneliti tentunya menggunakan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan guna untuk membangun informasi yang dapat disimpulkan dengan mudah (Eriyanto).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi dan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika pengelolaan pemberitaan di platform digital, khususnya di youtube. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi strategi pemberitaan TVRI di Jawa Barat, seperti kebijakan internal stasiun, interaksi dengan audience, serta bagaimana konten disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan Masyarakat setempat.

### c. Metode Penelitian

Penelitian ini yakni menggunakan metode studi kasus, karena pendekatan ini memberikan pemahaman mendalam dan terperinci mengenai fenomena yang spesifik, dalam hal ini, pengelolaan pemberitaan berbasis digital di Channel YouTube TVRI Jawa Barat. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki strategi yang diterapkan oleh TVRI Jawa Barat dalam menghadapi tantangan media digital, serta bagaimana mereka beradaptasi dengan perubahan pesat dalam industri penyiaran untuk mempertahankan daya saing di tahun 2024.

Dengan menggunakan studi kasus, peneliti dapat mengumpulkan data kualitatif yang lebih kaya, seperti wawancara dengan pengelola konten, analisis pemberitaan yang diproduksi, serta pengamatan terhadap interaksi audiens di platform YouTube. Menurut pendapat yang disampaikan oleh Robert mendefinisikan metode penelitian studi kasus sebagai sebuah studi empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batasan antara fenomena dan konteksnya tidak jelas. Studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk memahami situasi yang kompleks dan dinamis, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut.

Pendapat lain menurut Merriam dan Tisdell menjelaskan bahwa metode penelitian studi kasus adalah deskripsi dan analisis mendalam dari suatu sistem yang terikat (*bounded system*). Ini mencakup pemahaman tentang konteks dan dinamika yang ada dalam sistem tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi media penyiaran lainnya yang juga ingin beradaptasi dengan *platform digital* agar tetap kompetitif. Penelitian ini

diharapkan mampu menjadi referensi penting dalam pengembangan strategi digital bagi media lain yang ingin menjaga daya saing di pasar media pada tahun 2024.

#### **d. Sumber dan Jenis Data**

##### **1) Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan menggunakan data yang bersumber dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara yang mendalam ke berbagai pihak yang konsen di TVRI Jawa Barat, kemudian observasi partisipatif dan analisis dokumen.

##### **2) Sumber Data**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti disini mencakup dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan juga sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

###### **a) Sumber Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan langsung dari sumber utamanya, yakni individu-individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang subjek penelitian. Informasi yang didapat melalui data primer bersifat autentik, tepat, dan sesuai dengan konteks penelitian. Salah satu metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah melalui wawancara mendalam dengan tim redaksi dan manager dari TVRI Jawa Barat.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder akan diperoleh melalui proses wawancara mendalam dengan pihak pimpinan TVRI Jawa Barat. Wawancara ini bertujuan untuk memperkaya dan melengkapi data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara data primer, sehingga informasi yang didapatkan akan lebih komprehensif dan mendetail. Melalui wawancara ini, diharapkan akan muncul perspektif baru serta pemahaman lebih dalam mengenai berbagai aspek yang mungkin belum terjangkau dalam pengumpulan data primer. Dengan demikian, data sekunder ini akan memberikan sudut pandang yang lebih luas dan menambah validitas temuan dalam penelitian.

e. **Penentuan Informan dan Unit Penelitian**

Subjek penelitian dalam studi ini yaitu dari tim redaksi dan manager TVRI Jawa Barat. Melalui wawancara yang mendalam terkait penelitian ini terhadap para informan, peneliti tentunya akan memperoleh data primer. Selain itu juga peneliti akan mengumpulkan data tambahan dari berbagai sumber yang tentunya akan memperkuat temuan penelitian.

#### **f. Teknis penentuan informan**

Penelitian ini menerapkan *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam kepada orang yang berpengalaman atau sudah ahli di bidangnya. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih relevan dan untuk pemilihan informan didasarkan pada beberapa kriteria, antara lain :

- a) Aktif dalam pemberitaan di TVRI Jawa Barat serta berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas yang menjadi fokus dalam penelitian ini
- b) Tim Redaksional dan Manager dari TVRI Jawa Barat yang sudah memiliki pengalaman dalam menghadapi fenomena terkait
- c) Memiliki waktu dan memberi kesempatan untuk diwawancarai

#### **g. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1) Observasi**

Menurut Morissan (2017:143) observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu. Penulis mengamati secara langsung terkait *platform* yang digunakan oleh TVRI Jawa Barat dalam menyiarkan berita di era digitalisasi ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif, yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti hadir di lokasi kegiatan yang diamati tanpa ikut serta secara langsung dalam aktivitas tersebut. Dalam peran ini, peneliti bertindak sebagai pengamat yang mencatat dan mendokumentasikan perilaku serta interaksi yang terjadi tanpa campur tangan atau mempengaruhi

situasi maupun tindakan individu yang diamati.

## 2) Wawancara

Dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Irawan Soehartono, Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya, (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2011). Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam oleh alat perekam (*tape recorder*).

Dalam penelitian ini, peneliti tentunya menggunakan metode wawancara mendalam untuk menadapatkan informasi dari pihak TVRI Jawa Barat. Melakukan waawancara kepada informan melalui Teknik *purpose sampling* tentunya dengan mudah akan mendapatkan informasi yang luas sesuai dengan tujuan yang dilakukan oleh peneliti. Informan yang dipilih adalah mereka yang memiliki pengetahuan lebih dan pengalaman langsung terkait strategi pemberitaan dengan platform digital (youtube) yang dilakukan oleh stasiun TVRI Jawa Barat.

Langkah awalnya yaitu peneliti akan melakukan jadwal pertemuan untuk melakukan wawancara yang mendalam dengan tujuan menjalin hubungan yang baik dan era tantara peneliti dengan informan yang bersangkutan serta memastikan kelancaran proses dari wawancaranya.

#### **h. Analisis Dokumen**

Menurut Sugiyono (2019) dalam edisi terbaru bukunya, menyatakan bahwa analisis data dilakukan secara sistematis dengan mengorganisasikan data ke dalam pola-pola dan kategori. Ia menekankan bahwa analisis dokumen merupakan bagian penting dari proses ini, di mana peneliti harus mampu menafsirkan dan menyimpulkan informasi yang terdapat dalam dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

#### **i. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan untuk memvalidasi keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini adalah teknik triangulasi. Dikutip dari Journal Genta Media (2024:73), triangulasi adalah Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Lebih lanjut dikatakan oleh Maleong (2016), bahwa terdapat empat macam triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu :

##### **1) Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data (Alfansyur, Andarusni, 2020).

##### **2) Triangulasi Metode**

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau

data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan Gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

### 3) Triangulasi Antar Peneliti

Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari sumber data adalah dengan menggali kebenaran informal tertentu melalui berbagai metode dan pengolahan sumber data.

### 4) Triangulasi Teori

Hasil akhir dari penelitian ini berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut di bandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

## **j. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan

penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

Menurut Moleong, teknik analisis data merupakan suatu kegiatan pemeriksaan terhadap instrument penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian. Hal serupa juga dijelaskan oleh Bogdan bahwa teknik analisis data merupakan sebuah proses yang bersifat sistematis dalam mencari dan menyusun data yang telah didapatkan melalui dokumentasi, wawancara, dan sebagainya.

Setelah semua data dan fakta terkumpul dari berbagai observasi dan wawancara kepada tim dari Stasiun TVRI Jawa Barat, kemudian data-data tersebut dikelola untuk menjadi bahan penelitian. Peneliti akan melakukan analisis data dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Proses pengolahan data yang dilakukan setelah pengumpulan data untuk menyederhanakan, memilah, dan mengorganisir informasi yang telah diperoleh. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menghasilkan informasi yang lebih bermakna dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

b. Penyajian Data

Proses menampilkan atau memaparkan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang hasil penelitian, sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan cepat. Penulis mengolah data yang sudah diklasifikasikan, kemudian data yang sudah ada disajikan dalam bentuk tulisan atau uraian yang terstruktur.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil dari kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono).

Hasil dari seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai informan, peneliti berfokus untuk merumuskan hasil penelitian secara detail dan ringkas. Kemudian dilakukannya verifikasi secara berulang agar tidak ada kesalahan atau ketidaksesuaian antara judul penelitian, metodologi penelitian yang digunakan dan hasil capaian.

Tabel 1. 2 Skema Penelitian

